

Hasil Bu Dian 1

by Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 35

Submission date: 28-Dec-2023 11:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 2205629756

File name: 36992-104907-2-PB_1.pdf (379.83K)

Word count: 3216

Character count: 20618



PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MEMBENTUK PEMBELAJARAN YANG INTERAKTIF DI TK PADA MASA PANDEMI

Fillah Babul Fathatul Jannah^{1*}, Dian Hidayati², Astutri Puji Rahayu³

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

fillah2008046041@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan suatu media pembelajaran dalam membentuk pembelajaran yang interaktif selama masa pandemi. Penelitian ini dilakukan di TK ABA Kenaji dengan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah sejumlah guru dan Wali Murid TK ABA Kenaji. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Media pembelajaran yang digunakan di TK ABA Kenaji dalam menunjang pembelajaran selama pandemi adalah *Google meets*, *Zoom meeting*, *WhatsApp group*, *Video Youtube*, dan media peraga edukatif lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berjalan dengan efektif dan dapat membentuk pembelajaran yang interaktif walaupun dimasa pandemi. Pembelajaran di TK ABA Kenaji dapat menciptakan suasana yang interaktif hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa didalam kelas kemudian siswa tetap kreatif dalam menciptakan karyanya. Kelebihan dari media yang digunakan adalah secara tidak langsung dapat mengenalkan kepada siswa mengenai perkembangan teknologi, bahwa dalam keadaan pandemi kita masih bisa melakukan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Pembelajaran melalui *zoom meeting*, *google meets*, dll dilakukan 2 kali dalam seminggu, sedangkan pembelajaran yang menggunakan media peraga edukatif dilaksanakan 1 kali dalam seminggu.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Interaktif.

THE ROLE OF LEARNING MEDIA IN FORMING INTERACTIVE LEARNING IN KINDERGARTEN DURING THE PANDEMIC TIME

10 Abstract

This research was conducted with the aim of knowing the effectiveness of a learning media in forming interactive learning during a pandemic. This research was conducted at ABA Kenaji Kindergarten with a qualitative method. Informants in this study were a number of teachers and guardians of ABA Kenaji Kindergarten students. Data collection techniques in the form of interviews and observation. The learning media used at ABA Kenaji Kindergarten to support learning during the pandemic are *Google meets*, *Zoom meetings*, *WhatsApp groups*, *YouTube videos*, and other educational media. The results of this study indicate that learning media work effectively and can form interactive learning even during a pandemic. Learning at ABA Kenaji Kindergarten can create an interactive atmosphere, this is evidenced by the activeness of students in the classroom and students remain creative in creating their work. The advantage of the media used is that it can indirectly introduce students to technological developments, that in a pandemic we can still do learning effectively and efficiently. Learning through *zoom meetings*, *google meets*, etc. is carried out 2 times a week, while learning using educational media is carried out once a week.

Keywords: Media, Learning, Interactive.

PENDAHULUAN

Tahun 2020 tepatnya pada bulan Februari, di Indonesia muncul sebuah wabah yaitu *coronavirus Diseases 2019*. *COVID-19* merupakan jenis

penyakit baru yang belum pernah ditemui pada manusia. Gejala penyakit *COVID-19* ini menyerang gangguan pernafasan seperti demam, flu, dan sesak nafas. *COVID-19* ini mempunyai dampak yang

sangat besar terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia. Salah satunya yaitu berdampak pada kegiatan belajar mengajar. Pada saat itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran dimana dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). COVID-19 memberikan tantangan yang luar biasa kepada lembaga pendidikan, karena dengan munculnya COVID-19 ini pemerintah memberikan berbagai kebijakan untuk melakukan physical distancing sehingga membuat seluruh aktivitas baik kegiatan belajar mengajar, bekerja dilaksanakan dari rumah [1]. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media untuk berinteraksi karena antara pendidik dengan peserta didik berada di tempat yang berbeda [2]. Pembelajaran jarak jauh ini memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik bahkan pendidik juga. Pembelajaran online mengajarkan kemandirian terhadap peserta didik, karena pembelajaran ini sangat membutuhkan antusias dan semangat yang tinggi dari peserta didik sehingga dapat meningkatkan perilaku belajar [3].

Berdasarkan pantauan yang dilakukan oleh UNESCO menyatakan bahwa dampak dari covid-19 ini lebih dari 181 negara sekolah ditutup secara nasional sehingga mengakibatkan 1,5 miliar siswa putus sekolah [4]. Pandemi COVID-19 membuat proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online atau daring. Berdasarkan penelitian Vandana (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran di rumah membuat siswa tidak bisa fokus seperti halnya pembelajaran yang ada di kelas, karena akan memunculkan berbagai gangguan selama proses pembelajaran berlangsung. Selama dengan kondisi seperti ini mendorong kepada para pendidik dan peserta didik untuk melihat tentang kemajuan teknologi sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar [5]. Dalam proses pembelajaran secara daring tentunya dibutuhkan media-media pembelajaran. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kemajuan pendidikan [6]. Hal tersebut selaras dengan penelitian Wekke & Hamid, dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa teknologi informasi merupakan sebuah media dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam mencari sumber referensi dan informasi [7].

Media pembelajaran merupakan sebuah wahana untuk menyampaikan pesan kepada siswa

terkait dengan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran tersebut diharapkan akan memberikan dampak terhadap prestasi belajar pada siswa walaupun di tengah kondisi pandemic COVID-19. Menurut Harjanto, media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa sehingga dapat meningkatkan pula hasil belajar siswa. Sama proses pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang sudah direncanakan khususnya yang selaras dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam bahan ajar [9]. Untuk menunjang pembelajaran daring berjalan dengan sesuai tujuan pembelajaran maka guru harus mempunyai konsep pembelajaran, sehingga menciptakan kelas yang kondusif. Konsep tersebut salah satunya yaitu pembelajaran interaktif.

Pembelajaran interaktif merupakan strategi pembelajaran yang digunakan seorang guru dalam menyajikan bahan pelajaran, dengan tujuan untuk menciptakan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa secara edukatif [10]. Ada beberapa platform yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif, platform ini berupa aplikasi, website, jejaring social maupun learning management system [11] [12]. Contoh platform pembelajaran tersebut seperti, *google classroom, google form, youtube, zoom meeting, google meet*, bahkan dalam kondisi pandemic seperti ini WhatsApp juga digunakan sebagai media pembelajaran daring. Menurut Suprayekti (2008) ada beberapa langkah dalam menerapkan pembelajaran interaktif (1) persiapan, (2) kegiatan penajahan, dimana pada saat pembelajaran siswa diperbolehkan untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat, (3) pertanyaan siswa diarahkan oleh guru, (4) penyelidikan, guru dan siswa memilih pertanyaan yang akan digali lebih mendalam, dan (5) refleksi, yaitu pada pertemuan selanjutnya hasil dari penyelidikan akan disampaikan [14].

Pembelajaran yang efektif, yaitu proses kegiatan belajar mengajar dimana komponen-komponen dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik, seperti siswa yang merasa senang saat proses pembelajaran, puas dengan hasil belajar, media yang digunakan dalam pembelajaran berkesan pada diri siswa, sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar, dan juga guru yang profesional. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif [15]. Pembelajaran yang efektif dapat dibentuk melalui lingkungan keluarga, sekolah dan

masyarakat karena stakeholder dapat memberikan pengaruh terhadap kemauan siswa untuk belajar di sekolah [16]. Pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan mutu lembaga. Sekolah yang mampu menerapkan pembelajaran yang efektif dan juga interaktif akan berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dan inovasi pembelajaran. Karena lembaga pendidikan memberikan layanan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian di atas, dapat dilihat bahwa media pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran selama pandemic COVID-19. Pendidik atau pengajar merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pembelajaran sehingga mampu menciptakan komunikasi yang efektif, sehingga guru harus mempunyai komunikasi yang baik selama pembelajaran [17]. Dalam penelitian Bunyamin, dkk (2020), yang berjudul efektivitas media pembelajaran dari⁸ melalui google classroom mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* efektif digunakan pada mata kuliah praktikum administrasi Pendidikan. Keefektifan ini dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa yang meningkat melalui tugas dan kuis yang diberikan oleh dosen. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian yang membahas lebih mendalam lagi mengenai efektivitas media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajaran di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) pada masa pandemi ini, sehingga menghasilkan pembelajaran yang interaktif. Media pembelajaran untuk anak PAUD dan TK sangatlah penting karena dapat digunakan untuk memantau perkembangan anak-anak [18]. Dengan adanya penelitian ini menjadi informasi wawasan⁵ kepada seluruh pendidik mengenai jenis peran media pembelajaran yang efektif untuk membentuk pembelajaran yang interaktif terkhusus di Taman Kanak-Kanak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Peneliti akan melakukan penelitian secara mendalam dalam kegunaan terhadap peran media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran interaktif di masa pandemic COVID-19.

Penelitian ini akan dilakukan di Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal (TK ABA) Kenaji yang

terletak di desa Sentono, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah sejumlah guru dan Wali Murid TK ABA Kenaji.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam menggali informasi yaitu dengan metode wawancara dan dokumentasi [19]. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data primer, pelengkap teknik pengumpulan data, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya. Wawancara dilakukan dengan membawa instrumen-instrumen pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan sesuai dengan kebutuhan data. Adapun peneliti akan menggali informasi mengenai media pembelajaran yang digunakan selama pandemi dan bagaimana keefektifan media pembelajaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Efektivitas Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang dapat menyalurkan informasi terkait pembelajaran kepada peserta didik [11]. Pada masa pandemic, pembelajaran di TK ABA Kenaji dilaksanakan dengan daring atau Belajar dari Rumah (BDR). Pada awal-awal pandemic COVID-19 ini tentunya seluruh guru mengalami kegagapan dalam menghadapi situasi yang baru. Dengan adanya kebijakan-kebijakan yang dimaklumkan oleh pemerintah yang mengakibatkan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Berawal dari situasi inilah para guru di TK ABA Kenaji mulai memikirkan bagaimana agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar, dan anak-anak tetap merasakan suasana belajar yang menyenangkan. Seluruh guru mulai merancang berbagai model pembelajaran, mulai dari media apa saja yang akan digunakan. Seiring berjalannya waktu berbagai media pembelajaran digunakan oleh TK ABA Kenaji dalam menunjang pembelajaran selama pandemic ini. Media yang digunakan diantaranya *Google meets*, *Zoom meeting*, *WhatsApp group*, *Video Youtube*, dll. Tidak hanya melalui media sosial, akan tetapi media yang diterapkan di TK ABA Kenaji juga melalui buku, media peraga edukatif dalam seperti balok, gambik, manik-manik, lego, dan berbagai macam miniatur. Pelaksanaan pembelajaran secara virtual melalui *zoom meeting*,

google meets, dll dilakukan 2 kali dalam seminggu. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media peraga edukatif dilaksanakan 1 kali dalam seminggu, pelaksanaan pembelajaran ini melibatkan orang tua dalam pengambilan tugas ke sekolah. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di TK ABA Kenaji sudah mengalami perkembangan.

Dari berbagai media pembelajaran yang digunakan oleh TK ABA Kenaji dalam proses pembelajaran selama daring, semua berjalan dengan efektif. Berdasarkan pemaparan kepala sekolah TK ABA Kenaji, pada awal masa pandemi media pembelajaran secara virtual belum berjalan secara efektif karena terdapat berbagai kendala, diantaranya *gadget* siswa yang belum mendukung, kemudian wali murid yang bekerja sehingga siswa tidak ada *gadget* untuk mengikuti pembelajaran tersebut, dan juga kurangnya pengetahuan wali murid dalam mengoperasikan *zoom meeting* dan *google meets*. Untuk mengatasi problem tersebut, kepala sekolah dan guru melakukan sosialisasi kepada wali murid bagaimana menggunakan media *zoom meeting* dan *google meet*. Sehingga, dengan seiring berjalannya waktu siswa yang dapat mengikuti pembelajaran secara virtual meningkat menjadi 70% dari jumlah siswa perkelas.

b. Pembelajaran yang Interaktif

Pembelajaran yang interaktif merupakan salah satu konsep guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mudah difahami, mudah diterima oleh siswa. Konsep pembelajaran ini disesuaikan dengan tema dan bahan ajar dan tujuan pembelajaran untuk menciptakan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa secara edukatif [10]. Menurut Suprayekti (2008) ada beberapa langkah dalam menerapkan pembelajaran interaktif (1) persiapan, (2) kegiatan peninjauan, dimana pada saat pembelajaran siswa diperbolehkan untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat, (3) pertanyaan siswa diarahkan oleh guru, (4) penyelidikan, guru dan siswa memilih pertanyaan yang akan digali lebih mendalam, dan (5) refleksi, yaitu pada pertemuan selanjutnya hasil dari penyelidikan akan disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan di TK ABA Kenaji, berdasarkan ungkapan seorang guru bahwa pembelajaran yang interaktif dibutuhkan persiapan yang cukup sehingga dapat terwujud tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Kemudian terjadi interaksi yang bagus antara siswa dan guru selama proses pembelajaran, interaksi ini menumbuhkan suasana kelas yang interaktif karena siswa tidak hanya mendengar apa yang disampaikan oleh guru akan tetapi siswa juga aktif ketika guru sedang bertanya. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan ungkapan Magdalena et al., (2020) bahwa pengelolaan situasi dan kondisi dikelas akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran [20]. Menurut ungkapan guru yang lain juga metode dan media yang digunakan oleh TK ABA Kenaji ini bisa menciptakan suasana yang tidak membosankan, karena walaupun pembelajaran dilakukan dengan daring, guru-guru tetap berupaya untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dengan memberikan games dan lagu-lagu.

c. Efektivitas Media Pembelajaran dalam Membentuk Pembelajaran yang Interaktif

Selama pembelajaran daring berjalan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran maka guru harus mempunyai konsep pembelajaran, sehingga menciptakan kelas yang kondusif. Menurut Tarigan & Siagian (2015) guru dituntut untuk mempersiapkan segala unsur yang dapat melancarkan proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas media pembelajaran di TK ABA Kenaji selama pandemi ini sudah berjalan dengan efektif, karena pada saat pembelajaran siswa merasakan hal yang baru, bertemu secara virtual, mengerjakan tugas dari rumah yang langsung didampingi oleh orang tua. Bahkan menurut salah satu wali murid mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan sangat efektif karena siswa menjadi lebih aktif dan rajin dalam belajar, siswa merasa senang bertemu dengan guru dan teman-temannya walaupun hanya bertatap muka secara virtual.

Menurut salah satu guru di TK ABA Kenaji menyatakan bahwa media *WhatsApp group* lebih efektif dari pada *google meets* karena dalam penggunaan lebih sering digunakan dan penggunaannya lebih flexibel, jika dibandingkan dengan *google meets* yang membutuhkan signal yang stabil dan *gadget* yang bisa mengakses *google meets*. Hal tersebut juga termasuk dalam kendala yang dihadapi oleh sekolah TK ABA Kenaji dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Kendala-kendala lainnya yang dihadapi oleh TK ABA Kenaji yaitu kurangnya pendampingan orang tua terhadap anak selama pembelajaran daring, berkurangnya

semangat anak dalam berinteraksi sesama teman sehingga siswa cenderung diam, anak kurang konsentrasi dalam menerima penjelasan yang disampaikan oleh guru.

2. Pembahasan

Tentunya dalam penggunaan media pembelajaran selama daring terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari media yang digunakan adalah secara tidak langsung dapat mengenalkan kepada siswa mengenai perkembangan teknologi, bahwa dalam keadaan pandemi kita masih bisa melakukan pembelajaran dengan bertatap muka walaupun secara virtual, dan juga dalam pembelajaran melalui zoom siswa tetap bisa berkarya, kemudian tugas dapat dikerjakan kapan dan dimana saja [21]. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Dewi, bahwa pembelajaran daring membuat keluasaan peserta didik dalam belajar dimana dan kapan saja. Sedangkan untuk aspek kekurangannya tidak jauh berbeda dengan kendala yang dihadapi oleh sekolah, seperti signal yang tidak stabil [22].

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran berjalan dengan efektif dan dapat membentuk pembelajaran yang interaktif walaupun dimasa pandemi. Pembelajaran di TK ABA Kenaji dapat menciptakan suasana yang interaktif, siswa aktif dan tetap bisa berkarya. Keberhasilan TK ABA Kenaji dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif membutuhkan persiapan yang cukup dari para guru [22].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan TK ABA Kenaji Sleman dalam kegiatan pembelajaran selama pandemi berjalan dengan efektif dan dapat membentuk suasana kelas yang kondusif sehingga menghasilkan pembelajaran yang interaktif. Media pembelajaran yang digunakan selama pandemi diantaranya *zoom meeting*, *google meets*, *whatsapp group*, *youtube*, dan juga media peraga edukatif, seperti balok, gambik, manik-manik, lego, dan berbagai macam miniatur.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. N. Bahasoan, Wulan Ayuandiani, Muhammad Mukhram, and Aswar Rahmat, "Effectiveness of Online Learning In Pandemic Covid-19," *Int. J. Sci. Technol.*

Manag., vol. 1, no. 2, pp. 100–106, 2020, doi: 10.46729/ijstm.v1i2.30.

- [2] D. P. Parlindungan, G. P. Mahardika, and D. Yulinar, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah," 2020.
- [3] L. D. Herliandry, N. Nurhasanah, M. E. Suban, and H. Kuswanto, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP - J. Teknol. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 65–70, 2020, doi: 10.21009/jtp.v22i1.15286.
- [4] N. Vandana, "E-Learning during a global pandemic," *Asian J. Distance Educ.*, vol. 15, no. 1, pp. 189–195, 2020.
- [5] S. Putrawangsa and U. Hasanah, "Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0," *J. Tatsqif*, vol. 16, no. 1, pp. 42–54, 2018, doi: 10.20414/jtq.v16i1.203.
- [6] N. L. Khusniyah and L. Hakim, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris," *J. Tatsqif*, vol. 17, no. 1, pp. 19–33, 2019, doi: 10.20414/jtq.v17i1.667.
- [7] I. S. Wekke and S. Hamid, "Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 83, pp. 585–589, 2013, doi: 10.1016/j.sbspro.2013.06.111.
- [8] Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- [9] A. Mardhiah and S. Ali Akbar, "Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma Negeri 16 Banda Aceh," *Lantanida J.*, vol. 6, no. 1, p. 49, 2018, doi: 10.22373/lj.v6i1.3173.
- [10] R. Sukmawati, "Pengaruh Pembelajaran Interaktif Dengan Strategi Drill Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa," *J. Penelit. dan Pembelajaran Mat.*, vol. 10, no. 2, pp. 95–104, 2017, doi: 10.30870/jppm.v10i2.2034.

-
- [11] L. K. Sari and D. Sasongko, "Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Ii," *Semin. Ris. Unggulan Nas. Inform. dan Komput. FTI UNSA*, vol. 2, no. 1, pp. 75–78, 2013, [Online]. Available: <http://ejournal.unsa.ac.id/index.php/seruni/article/view/698>.
- [12] F. Gunawan1*, Ni Made Yeni Suranti2 and IPhysics, "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period," vol. 1, no. 2, pp. 75–94, 2020.
- [13] Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas, 2008.
- [14] L. Suryani, "Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Pada Diklat Guru Bidang Studi Ipa Mts (Madrasah Syanawiyah) oleh," 1988.
- [15] A. Hasjiandito and W. Adiarti, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Tema Agama Di Kb-Tk Assalamah Ungaran Kabupaten Semarang," *J. Penelit. Pendidik. Unnes*, vol. 33, no. 1, pp. 7–12, 2016, doi: 10.15294/jpp.v33i1.7660.
- [16] A. Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *J. Pendidik. Usia Dini*, vol. 9, no. 1, pp. 15–32, 2015.
- [17] N. Nurdin and L. Anhusadar, "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 686, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.699.
- [18] Y. S. Maharani, "Efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Kurikulum 2013," *Indones. J. Curric. Educ. Technol. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 31–40, 2015, doi: 10.15294/ijcets.v3i1.8683.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [20] I. Magdalena, A. Wahyuni, and D. D. Hartana, "Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif Selama Pandemi di SDN 1 Tanah Tinggi," *Edukasi dan Sains*, vol. 2, no. 01, pp. 366–377, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- [21] D. Tarigan and S. Siagian, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi," *J. Teknol. Inf. Komun. Dalam Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 187–200, 2015, doi: 10.24114/jtikp.v2i2.3295.
- [22] W. A. F. Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–61, 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.

Hasil Bu Dian 1

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	2%
2	www.coursehero.com Internet Source	1%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	zombiedoc.com Internet Source	1%
6	gdic.unja.ac.id Internet Source	1%
7	Dwi Ismawati, Iis Prasetyo. "Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	1%

8	Kiki Henra, Nur Qalbi Tayibu, Ika Nirmala Masliah. "Pengaruh Pembelajaran Daring Asynchronous Terhadap Tingkat Pemenuhan CPMK Statistika", JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 2021 Publication	1 %
9	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
10	Sean Marta Efastri, Chitra Charisma Islami. "Efektivitas Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-Kanak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
12	jurnal.abulyatama.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%